

SURVEY **KEPUASAN** **DOSEN**

TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM
PENGABDIAN MASYARAKAT DOSEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2019/2020



**LEMBAGA
PENELITIAN,
PUBLIKASI,
DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT**

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*

*

1

Kata Pengantar

Alhamdulillah hirobbil ‘Alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Survey Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) pada pelaksanaan Tahun Akademik 2019/2020 dapat diselesaikan dengan baik.

Survey kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini secara umum disusun dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan data dukung Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT), evaluasi kinerja pengabdian masyarakat serta sebagai bagian dari proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Dosen UMY. Adapun secara khusus tujuan dari penyusunan laporan hasil survey kepuasan masyarakat ini untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen UMY, tingkat kepuasan masyarakat atas pelaksanaan pengabdian masyarakat serta sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas kinerja pengabdian masyarakat di masa yang akan datang. Adapun pelaksanaan survey kepuasan masyarakat dilakukan kepada 467 responden yang merupakan sasaran program pengabdian masyarakat pada Tahun Akademik 2019/2020.

Atas terbitnya buku Survey Kepuasan Masyarakat terhadap Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Dosen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2020, kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua anggota tim penyusun serta pihak-pihak yang berperan atas sumbangsih yang diberikan mulai dari mengaggas dan menyusun sampai dengan penerbitan.

Kami menyadari masih terdapat kekurangan dari survey kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Dosen UMY Tahun Akademik 2019/2020, oleh karena itu kami mempersilahkan kepada pembaca dan pihak terkait untuk berkenan memberikan saran dan masukan guna perbaikan ke depannya. Akhir kata kami ucapkan terimakasih atas perhatian dari pembaca semua. Semoga hasil survey kepuasan masyarakat terhadap Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Dosen UMY ini dapat memberikan manfaat untuk memajukan civitas akademika Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Dunia Pendidikan Tinggi khususnya.

Yogyakarta, Desember 2020
Kepala Divisi Pemberdayaan
dan Pelayanan Masyarakat LP3M UMY,

Dr. Adhianty Nurjanah

Pendahuluan

LATAR BELAKANG

Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian dan pengabdian masyarakat di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan kegiatan civitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pada tahun 2020 UMY berada dalam tahapan *Reputable International University*. Tahap *Reputable International University*, menjadi tahap pertama dalam *Road Map* UMY 2015-2040. Adapun Empat tahapan lain dalam yang akan dilalui adalah *research excellence university*, *leading entrepreneurial university*, *acade-preneurial university* dan *socio-preneurial university* untuk masuk dalam *Top 300 World Class University*. Selanjutnya, lingkungan eksternal yang ditandai dengan makin kuatnya arus *Revolusi Industry 4.0*, memerlukan *respon*, *networking* dan daya adaptasi yang tinggi, Inovasi serta keunggulan spesifik pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dosen UMY Yogyakarta. Dengan demikian dibutuhkan pengabdian masyarakat yang dapat beradaptasi dengan isu-isu kekinian yang mampu memberi solutif terhadap permasalahan yang terjadi di masyarakat sebagai penerima manfaat program pengabdian masyarakat dosen UMY Yogyakarta.

Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) yang mengelola penelitian, publikasi, pengabdian dosen, pengabdian mahasiswa dan inovasi memiliki visi yakni menjadi lembaga penelitian, publikasi dan pengabdian masyarakat yang unggul dalam pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan berlandaskan nilai-nilai Islam untuk kemaslahatan umat. LP3M juga memiliki misi menyelenggarakan penelitian, publikasi dan pengabdian masyarakat secara professional, berperan sebagai pusat pengembangan Muhammadiyah, menciptakan inovasi dan produk unggulan sebagai implementasi dari penelitian dan pengabdian masyarakat untuk kemaslahatan umat dan bertujuan untuk menghasilkan penelitian dan karya ilmiah yang menjadi rujukan pada tingkat nasional dan internasional serta berpotensi paten dan HKI untuk kemaslahatan umat, mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi nasional ataupun internasional untuk memajukan penelitian, pengabdian, publikasi dan inovasi produk unggulan, meningkatkan kemandirian masyarakat dengan program desa mitra melalui pengabdian dosen dan mahasiswa, memfasilitasi peneliti dan penemu dalam peningkatan jumlah paten dan HKI dan menghasilkan publikasi karya ilmiah, pengabdian, produk paten dan HKI bertaraf nasional dan internasional. Selain itu juga LP3M UMY Yogyakarta sebagai bagian penting pelaksana *leading sector* dalam Pencapaian Road Map UMY 2015 dan pencapaian Indikator Kinerja Strategis (IKS) pengabdian masyarakat tercantum dalam dokumen UMY LEADS memiliki peran dan tanggungjawab penting dalam pencapaian kegiatan pengabdian masyarakat yang unggul, inovatif dan bermanfaat bagi pemecahan permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Untuk mencapai Visi, Misi dan Tujuan dan untuk mewujudkan kegiatan pengabdian masyarakat yang unggul, inovatif dan bermanfaat bagi pemecahan permasalahan yang terjadi di masyarakat tersebut diperlukan langkah-langkah strategis dalam pengelolaan pengabdian masyarakat yang sistematis dan

berkelanjutan yakni dimulai dari tahapan perencanaan pengabdian, submit proposal pengabdian, review proposal, pelaksanaan pengabdian, monitoring dan evaluasi pengabdian masyarakat. Dalam setiap tahunnya alur pengelolaan pengabdian masyarakat secara sistematis sudah dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan data dukung Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT), evaluasi kinerja pengabdian masyarakat serta sebagai bagian dari proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Dosen UMY Yogyakarta maka diperlukan pengukuran tingkat keberhasilan pengabdian masyarakat berupa Survey Kepuasan Masyarakat kepada masyarakat penerima manfaat program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen UMY Yogyakarta pada tahun ajaran 2019/2020. Hal ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas kinerja pengabdian masyarakat dan juga untuk mengetahui tingkat kepuasan dan keberhasilan pengabdian masyarakat serta sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas kinerja pengabdian masyarakat di masa yang akan datang.

TUJUAN PELAKSANAAN

Survey Kepuasan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dosen UMY Yogyakarta pada tahun ajaran 2019/2020 dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen UMY Yogyakarta
2. Untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat atas pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen UMY Yogyakarta
3. Sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas kinerja pengabdian masyarakat di masa yang akan datang.

SASARAN PELAKSANAAN

Sasaran Survey Kepuasan Pengabdian Masyarakat adalah masyarakat penerima manfaat program pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen pada tahun ajaran 2019/2020 sejumlah 467 responden yang melakukan pengabdian di berbagai wilayah.

Laporan Survey

KEPUASAN DOSEN PADA ASPEK PENGABDIAN

Disiapkan oleh LP3M UMY

Desember 2020



Analisis Kepuasan Dosen dalam Aspek Pengabdian Masyarakat

Sistem yang digunakan dalam pengukuran tingkat kepuasan dosen menggunakan sistem survey yang dilakukan oleh dosen. Sampel yang digunakan adalah sampel total yaitu diambil dari seluruh populasi pengabdian yang mendapatkan hibah internal. Dalam survey pengabdian ini, instrumen yang digunakan adalah berupa kuesioner yang diisi oleh seluruh dosen. Analisis tingkat kepuasan dilakukan dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif dengan membuat tabel frekuensi.

Hasil yang didapat melalui survey tersebut kemudian dikategorikan ke dalam 3 (tiga) kategori, yaitu: (1) Puas, (2) Cukup Puas dan (3) Tidak Puas. Sedangkan indikator yang digunakan ada 8 (delapan) indikator, yaitu: (1) Perencanaan pengabdian yang dilakukan oleh para dosen UMY telah sesuai dengan kebutuhan para mitra pengabdian, (2) Perencanaan pengabdian telah dilakukan sesuai dengan standar K3 bagi mitra pengabdian, (3) Pelaksanaan pengabdian dilakukan sesuai dengan kaidah metode ilmiah, (4) Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan dengan memperhatikan K3, (5) Hasil pengabdian sesuai dengan perencanaan pengabdian, (6) Hasil pengabdian sesuai dengan solusi yang diharapkan oleh mitra, (7) Hasil pengabdian dapat dimanfaatkan secara maksimal, dan (8) Pendanaan pengabdian telah dirasakan cukup memadai bila dibandingkan dengan hasil yang diharapkan.

Survey yang dilakukan dalam pengukuran tingkat kepuasan dosen dilakukan bersamaan dengan Monitoring dan Evaluasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada bulan Agustus dan Oktober. Sedangkan perekaman survey tersebut dilakukan dengan menempatkan borang survey pada simlitabmas UMY. Setelah melakukan perekaman, analisis data kemudian dilakukan dengan menyandingkan 3 (tiga) kategori dan 8 (delapan) indikator yang ada untuk mengetahui tingkat kepuasan dosen terhadap program pengabdian.

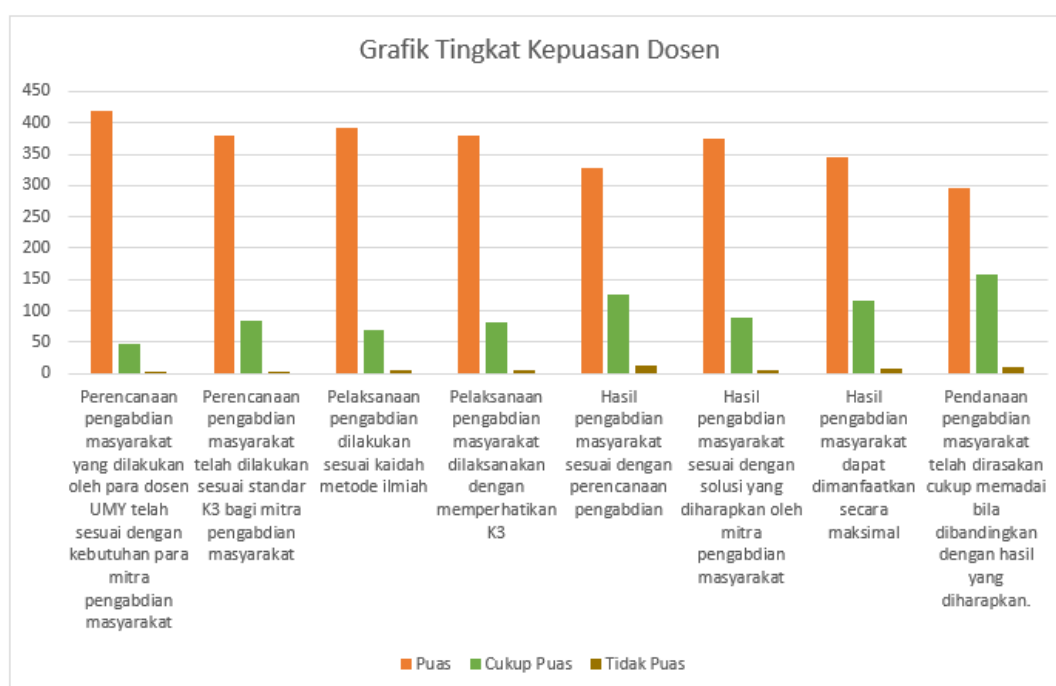
Table 1. Jumlah Responden Survey Pengabdian Masyarakat 2020 berdasarkan Skema Pengabdian.

NO.	SKEMA PENGABDIAN MASYARAKAT	JUMLAH
1.	Pengabdian Kerjasama Internasional	6
2.	Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	257
3.	Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)	93
4.	Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Perserikatan Muhammadiyah (PPM-Muhammadiyah)	75
5.	Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	36
	Total	467

Table 2. Tingkat Kepuasan Dosen dalam Aspek Pengabdian Masyarakat

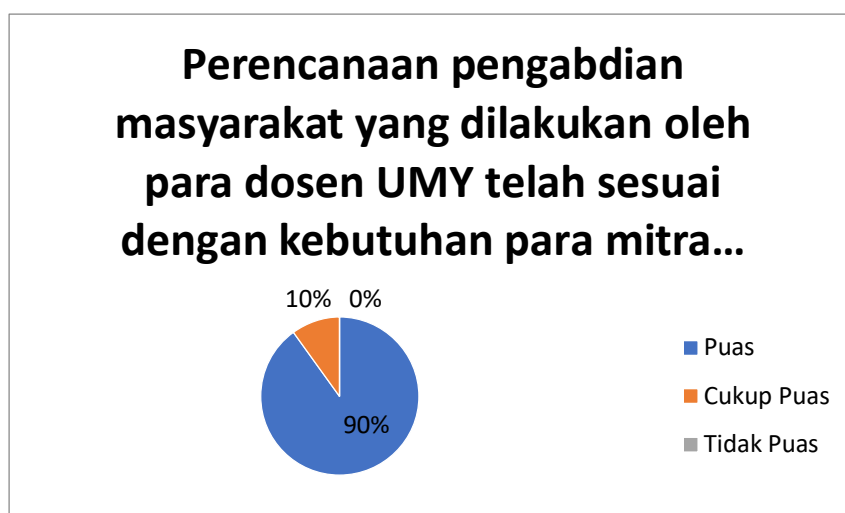
NO.	INDIKATOR	PUAS	PRESEN-TASE	CUKUP PUAS	PRESEN-TASE	TIDAK PUAS	PRESEN-TASE	JUMLAH YANG MENGISI
1	Perencanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh para dosen UMY telah sesuai dengan kebutuhan para mitra pengabdian masyarakat	418	90%	47	10%	2	0%	467
2	Perencanaan pengabdian masyarakat telah dilakukan sesuai standar K3 bagi mitra pengabdian masyarakat	380	81%	85	18%	2	0%	467
3	Pelaksanaan pengabdian dilakukan sesuai kaidah metode ilmiah	392	84%	70	15%	5	1%	467
4	Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan memperhatikan K3	380	81%	82	18%	5	1%	467
5	Hasil pengabdian masyarakat sesuai dengan perencanaan pengabdian	329	70%	125	27%	13	3%	467
6	Hasil pengabdian masyarakat sesuai dengan solusi yang diharapkan oleh mitra pengabdian masyarakat	374	80%	88	19%	5	1%	467
7	Hasil pengabdian masyarakat dapat dimanfaatkan secara maksimal	344	74%	115	25%	8	2%	467
8	Pendanaan pengabdian masyarakat telah dirasakan cukup memadai bila dibandingkan dengan hasil yang diharapkan.	297	64%	159	34%	11	2%	467

Gambar 1. Diagram Kepuasan Mitra dalam Aspek Pengabdian



Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui tingkat kepuasan mitra pengabdian berdasarkan 8 (delapan) indikator yang telah ditetapkan. Total jumlah responden ialah 467 orang yang kemudian akan dipersentasekan sesuai dalam kategorinya yaitu kategori Puas, Cukup Puas, dan Tidak Puas. Dalam indikator pertama tentang “Perencanaan pengabdian yang dilakukan oleh para dosen UMY telah sesuai dengan kebutuhan mitra pengabdian” mendapatkan skor kepuasan sebanyak 90% yang terdiri dari 418 memilih Puas dari 467 responden, untuk kategori Cukup Puas berjumlah 10% yang terdiri dari 47 hasil survey, Sedangkan untuk kategori Tidak Puas berjumlah 0% yang terdiri dari 2 hasil survey. Hasil survey dalam indikator ini menjelaskan bahwa pengabdian yang dilakukan oleh para dosen UMY banyak disukai oleh mitra pengabdian dan mereka merasa puas.

Gambar 2. Diagram Kepuasan Indikator 1



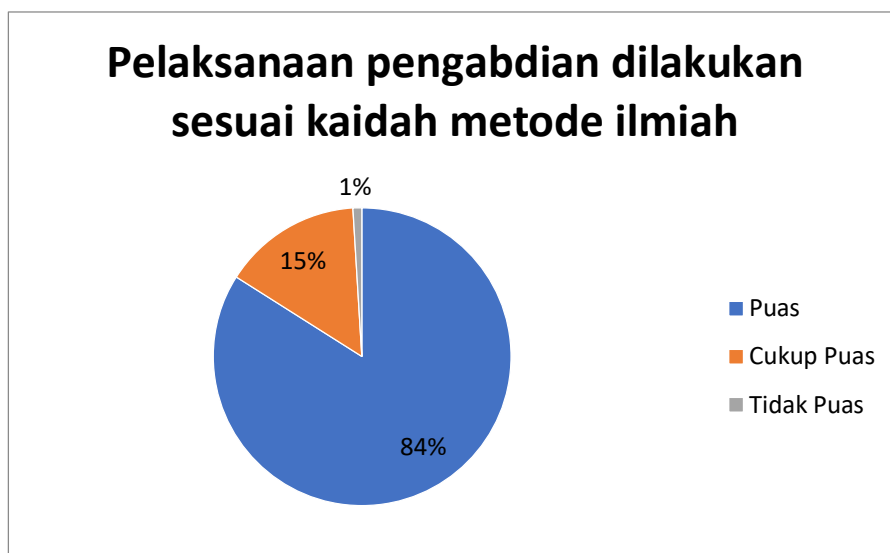
Indikator kedua yaitu tentang “Perencanaan pengabdian telah dilakukan standar K3 bagi mitra pengabdian” memiliki tingkat kepuasan sebanyak 81% yang terdiri dari 380 hasil survey yang berada dalam kategori Puas dari total 464 responden. Selanjutnya untuk kategori Cukup Puas berjumlah 18% yang terdiri dari 85 hasil survey, sedangkan untuk kategori Tidak Puas berjumlah 0% yang terdiri dari 2 hasil survey. Hal ini menunjukkan bahwa mitra dalam pengabdian merasa puas dan setuju bahwa perencanaan pengabdian yang telah dilakukan standar K3 bagi mitra pengabdian. Ini juga didukung dengan persentase yang tidak puas sangat kecil.

Gambar 3. Diagram Kepuasan Indikator 2



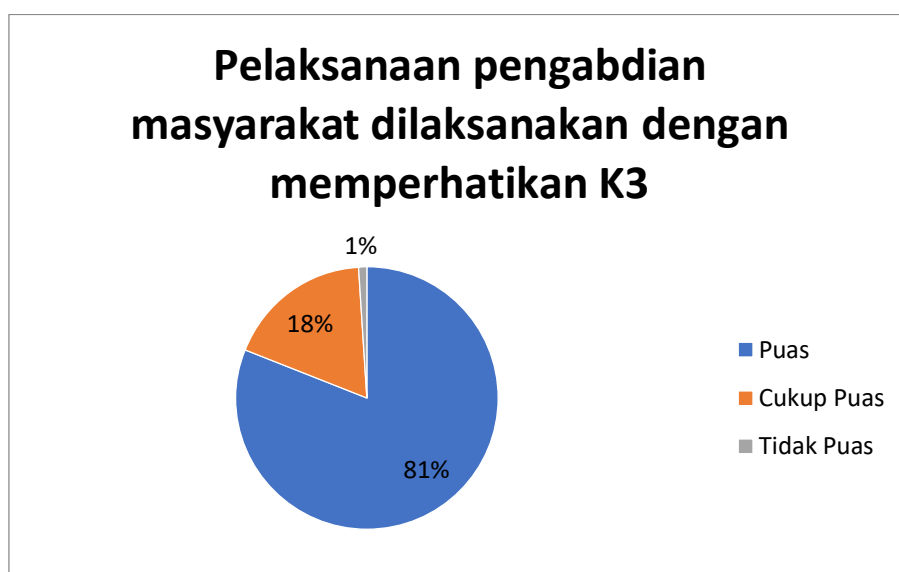
Indikator ketiga yaitu tentang “Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan sesuai kaidah metode ilmiah” memiliki tingkat kepuasan sebanyak 84% yang terdiri dari 392 hasil survey dalam kategori Puas, untuk kategori Cukup Puas berjumlah 15% yang terdiri dari 70 hasil survey, sedangkan untuk kategori Tidak Puas berjumlah 1% yang terdiri dari 5 hasil survey. Dalam hasil survei dalam indikator ini menjelaskan bahwa pelaksanaan pengabdian yang dilakukan masih sesuai dengan kaidah metode ilmiah.

Gambar 4. Diagram Kepuasan Indikator 3



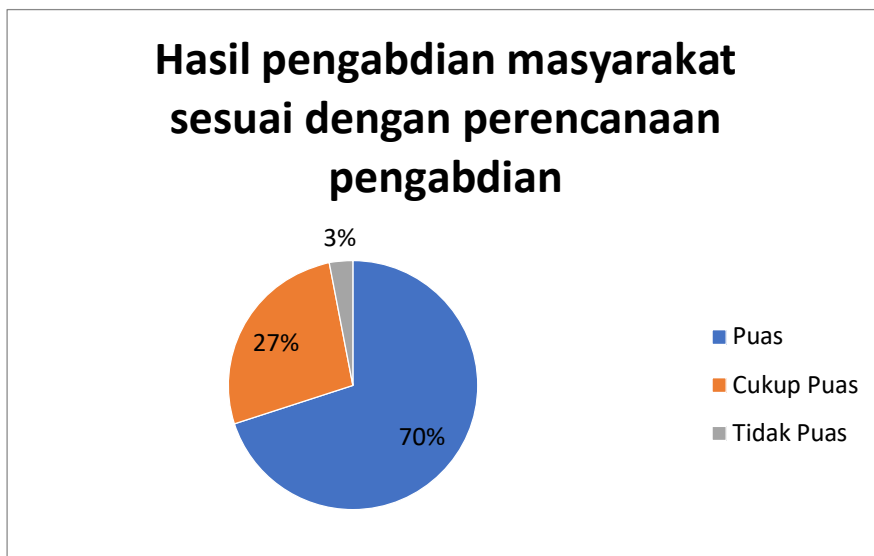
Indikator keempat yaitu tentang “Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan dengan memperhatikan K3” memiliki tingkat kepuasan sebanyak 81% yang terdiri dari 380 hasil survey dalam kategori Puas, selanjutnya untuk kategori Cukup Puas berjumlah 18% yang terdiri dari 82 hasil survey, sedangkan dalam kategori Tidak puas berjumlah 1% yang terdiri dari 5 hasil survey. Kepuasan dosen dalam indikator ini masih cukup tinggi yang artinya sebagian besar dosen menganggap pelaksanaan pengabdian dilaksanakan dengan memperhatikan K3.

Gambar 5. Diagram Kepuasan Indikator 4



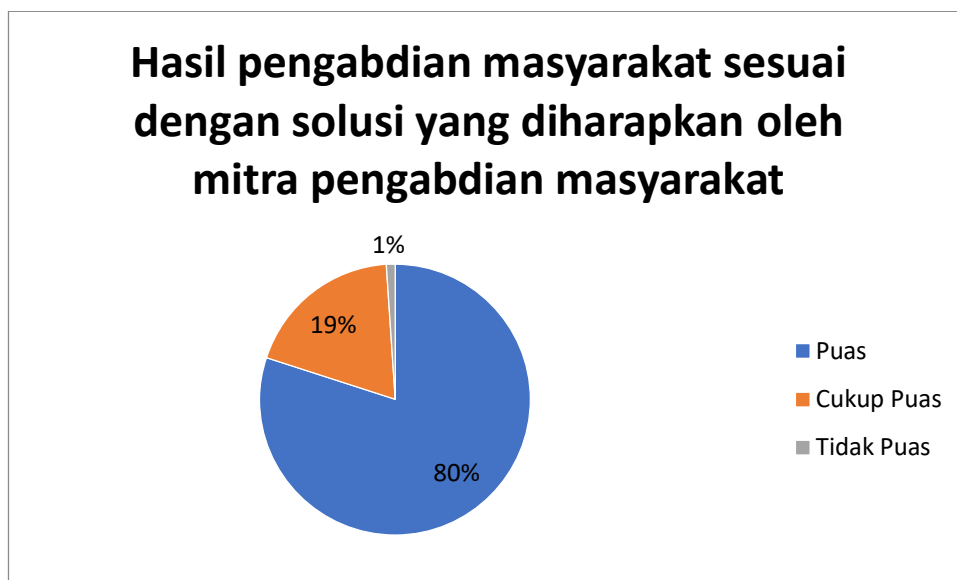
Indikator kelima tentang “Hasil pengabdian sesuai dengan perencanaan pengabdian” memiliki tingkat kepuasan sebanyak 70% yang terdiri dari 329 hasil survey untuk kategori Puas, selanjutnya dalam kategori Cukup Puas berjumlah 27% yang terdiri dari 125 hasil survey, sedangkan untuk kategori Tidak Puas berjumlah 3% yang terdiri dari 13 hasil survey. Dalam indikator ini cukup banyak mitra pengabdian yang cukup puas dengan kesesuaian hasil pengabdian dengan perencanaan, namun jumlah tersebut masih lebih sedikit dari jumlah mitra pengabdian yang merasa puas.

Gambar 6. Diagram Kepuasan Indikator 5



Indikator keenam tentang “Hasil pengabdian sesuai dengan solusi yang diharapkan oleh mitra” memiliki tingkat kepuasan sebanyak 80% yang terdiri dari 374 hasil survey untuk kategori Puas, selanjutnya untuk kategori Cukup Puas berjumlah 19% yang terdiri dari 88 hasil survey, sedangkan untuk kategori Tidak Puas berjumlah 1% yang terdiri dari 5 hasil survey. Berdasarkan hasil survey di atas, maka indikator ini masih memiliki tingkat kepuasan yang tinggi, berarti mitra pengabdian sebagian besar merasa hasil pengabdian sesuai dengan solusi yang diharapkan oleh mitra pengabdian.

Gambar 7. Diagram Kepuasan Indikator 6



Indikator ketujuh tentang “Hasil pengabdian dapat dimanfaatkan secara maksimal” memiliki tingkat kepuasan sebanyak 74% yang terdiri dari 344 hasil survey dalam kategori Puas, selanjutnya untuk kategori Cukup Puas sebanyak 25% yang terdiri dari 115 hasil survey, sedangkan untuk kategori Tidak Puas sebanyak 2% yang terdiri dari 8 hasil survey. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mitra pengabdian merasa bahwa hasil pengabdian dapat dimanfaatkan secara maksimal, meskipun 25% responden hanya merasa Cukup Puas yang mengartikan bahwa hasil pengabdian belum dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Gambar 8. Diagram Kepuasan Indikator 7



Indikator kedelapan tentang “Pendanaan pengabdian yang telah dirasakan cukup memadai bila dibandingkan dengan hasil yang diharapkan” memiliki tingkat kepuasan sebanyak 64% yang terdiri dari 297 hasil survey, selanjutnya untuk kategori Cukup Puas sebanyak 34% yang terdiri dari 159 hasil survey sedangkan untuk kategori Tidak Puas sebanyak 2% yang terdiri dari 11 hasil survey. Persentase Puas dalam indikator ini cukup tinggi, hal ini menunjukkan bahwa mitra pengabdian menilai bahwa pendanaan pengabdian dirasa cukup memadai bila dibanding dengan hasil yang diharapkan. Namun responden yang memilih Cukup Puas juga memiliki persentase yang banyak mengartikan bahwa pendanaan pengabdian masih belum begitu cukup memadai bila dibandingkan dengan hasil yang diharapkan.

Gambar 9. Diagram Kepuasan Indikator 8



KESIMPULAN

Survey kepuasan dosen terhadap program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Divisi Pengabdian Masyarakat LP3M UMY pada tahun 2020 bagi Grantees Pengabdian Masyarakat tahun 2019 merupakan salah satu *tools* dalam evaluasi kinerja proses pengabdian masyarakat LP3M UMY. Adapun hasil kesimpulan dari survei kepuasan mitra pengabdian terhadap program pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

Total responden survey kepuasan dosen ini ialah 467 orang yang terbagi dalam beberapa kategori bidang pengabdian yaitu Skema Reguler dan Skema Penugasan. Untuk Skema Reguler diikuti oleh sebanyak 461 orang dosen dan Skema Penugasan diikuti oleh 6 orang dosen. Skema Reguler sendiri terdiri dari beberapa skema spesifik yaitu skema Pengabdian Kerjasama Internasional yang diikuti 5 orang, Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang diikuti oleh 252 orang, Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) diikuti 93 orang, dan Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Perserikatan Muhammadiyah (KKN-PPM) sebanyak 75 orang. Terakhir skema Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) sebanyak 36 orang. Untuk Skema Penugasan juga terdiri dari skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang diikuti oleh 5 orang dan Pengabdian Kerjasama Internasional yang diikuti oleh 1 orang.

Secara keseluruhan para dosen selaku responden dalam survey ini berpendapat bahwa program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh LP3M UMY sudah baik dan bermanfaat. Kegiatan pengabdian perlu dilanjutkan terus. Selain itu, dosen juga mengharapkan agar program pengabdian selanjutnya diperpanjang waktunya serta ada keberlanjutan program pengabdian masyarakat.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengabdian masyarakat terdapat hal-hal yang direkomendasikan adalah sebagai berikut:

Adanya kendala pandemi Covid-19 membuat kegiatan pengabdian masyarakat perlu penyesuaian di lapangan. Beberapa kegiatan pengabdian bahkan terpaksa dibuat jadwal ulang dan diadakan via daring meskipun masih terbatas kemampuan internet peserta dari mitra. Penjadwalan ulang kegiatan pengabdian beberapa juga dikarenakan wilayah pengabdian membuat kebijakan *lockdown*. Hal ini menyebabkan waktu penyelesaian pengabdian menjadi terhambat, sehingga diharapkan adanya perpanjangan atau penyesuaian waktu pengabdian. Kemudian, mengingat pentingnya Pengabdian Masyarakat di tengah musim pandemi Covid-19, pendanaannya dapat ditingkatkan untuk sebagian dialokasikan ke aktivitas filantropi dan pemberdayaan ekonomi. Ada pembekalan terkait adaptasi pengabdian masyarakat di masa pandemi Covid-19.

Keberhasilan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu pendampingan yang berkepanjangan dan berkesinambungan sehingga betul-betul program yang telah direncanakan bisa memberdayakan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Hal ini mungkin bisa dilakukan dengan cara dibuatkan program *multi years* sehingga kegiatan dapat berkesinambungan.

Lampiran

Lampiran 1. Pendapat Dosen Terhadap Program Pengabdian Masyarakat

1. Skema UMY sudah bagus, namun pendampingan lanjutan butuh waktu yang tidak bisa nampak segera. Akan bagus juga bila pengabdian multi years tahun kedua untuk monev implementasi
2. Pelaksanaan administrasi sesuai SOP
3. Secara umum, program pengabdian masyarakat yang dikelola oleh LP3M UMY sudah lebih baik dan tertata. Khusus untuk pengabdian yang harus dikerjakan bersama dengan KKN, penjadwalannya masih kurang sinkron.
4. Pendanaan pengabdian masyarakat telah dirasakan cukup memadai. Perlu pelaksanaan yang lebih baik
5. Sistem organisasi pengmas di UMY sudah sangat bagus.
6. Program PPDM yang dilakukan sinergi dengan potensi desa serta kebutuhan warga desa secara keseluruhan, dan disesuaikan dengan program desa setempat.
7. Semoga ke depannya masyarakat bisa bekerja sama dengan pihak pemerintah setempat secara nyata sehingga mudah untuk mendistribusikan barangnya.
8. Semoga peserta pengabdian ke depannya lebih banyak lagi
9. Secara umum, Program Pengabdian Masyarakat di bawah pengelolaan LP3M sudah cukup memadai.
10. Pengabdian masyarakat yang sangat bermanfaat
11. Perencanaan, pelaksanaan dan monev baik
12. Menurut saya apa yang dilakukan oleh LP3M ini sudah bagus dan membantu para dosen dalam melakukan Caturdharma. Peningkatan sistem tentu akan terus dilakukan.
13. Alhamdulillah saya merasa puas dengan kegiatan Hibah Pengabdian LP3M UMY ini. Saya berterima kasih kepada pimpinan UMY yang telah memfasilitasi ini. Inshaallah dalam pandangan saya perbaikan terus dilakukan dari masa ke masa.
14. Alhamdulillah meskipun ada kendala pandemik tapi pengabdian masyarakat tetap dapat terlaksana
15. Sistem hibah pengabdian masyarakat telah baik, dapat menjangkau kebutuhan banyak mitra dan masyarakat yang membutuhkan. Semoga ke depannya lebih dapat memfasilitasi lebih banyak lagi program pengabdian masyarakat
16. Program ini sangat bermanfaat bagi pihak sekolah
17. Publikasi ternyata sekarang gampang mengurus sendiri, jadi tidak perlu lewat LP3M. Dosen juga jadi punya pengalaman buat nulis-nulis di media massa
18. Mitra menginginkan Program Kemitraan diteruskan
19. Lanjutkan dengan program yang lain
20. Pengabdian Masyarakat oleh dosen UMY Harus terus dipertahankan
21. Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh UMY perlu terus dilakukan dan dipertahankan karena memiliki banyak manfaat bagi masyarakat
22. Selama ini sudah optimal, hanya saja perlu support moril di tengah pandemi seperti ini, pengabdian adalah tantangan, insya Allah barokah.

23. Program ini perlu dilanjutkan di tahun berikutnya
24. Perbanyak skema pengabdian Muhammadiyah
25. Bagus
26. Semoga lebih baik lagi
27. Program ini sangat bermanfaat bagi dosen
28. Penting untuk dilanjutkan pendampingan UMKM
29. Dipertahankan hal yang sudah baik
30. Sudah baik dan dapat dilaksanakan dengan lancar
31. Sudah baik, semakin ditingkatkan.
32. Mantap semoga ditingkatkan
33. Terus berbenah untuk memberikan yang terbaik. Jaya terus LP3M UMY :)
34. Mantap, Luar Biasa
35. Kesesuaian dana dan tempat mengabdikan sangat selaras
36. Sistem pengabdian telah terdata dengan baik.
37. Pengelolaan pengabdian LP3M semakin baik dan terstruktur
38. Pengelolaan pengabdian internal dari LP3M semakin baik
39. Tata kelola pengabdian internal semakin baik. Good Job
40. Pendanaan Program pengabdian kepada masyarakat di UMY sudah cukup baik, namun jumlah proposal yang lolos/didanaikan perlu ditingkatkan lagi agar dosen-dosen semakin semangat dalam melaksanakan program PKM.
41. Diharapkan pengabdian dapat dilakukan pendampingan secara berkelanjutan
42. Semoga lebih baik lagi
43. Sudah baik semuanya lebih ditingkatkan.
44. Semoga terus mengembangkan keilmuan melalui pengabdian masyarakat
45. Lanjutkan, Setia untuk Mengabdikan,...Baarakallahu fiikum
46. Lanjutkan, Baarakallahu fiikum
47. Dipertahankan dan Ditingkatkan lagi pelayanannya
48. Perlu dipertahankan dan ditingkatkan kembali
49. Hibah berbasis output sangat perlu diteruskan
50. Pendanaan pengabdian bisa lebih ditambah lagi.
51. Pengelolaan pengabdian masyarakat yang dilakukan sudah bagus.
52. Hasil pengabdian masyarakat dapat dimanfaatkan secara maksimal
53. Saya rasa sudah cukup baik, sistem evaluasi dan monitoring bisa lebih ditertibkan lagi, terima kasih LP3M UMY
54. Bermanfaat membantu manajemen ZIS Masjid
55. Terima kasih kepada LP3M yang telah bekerja sama dengan baik kepada para pengabdian. Semoga ke depan para pengabdian dapat lebih baik lagi
56. Secara keseluruhan, program pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai dengan yang ditetapkan oleh LP3M dan telah berjalan dengan sangat baik. Dukungan dari LP3M juga sangat memadai untuk memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat ini.
57. Pengabdian telah berjalan dengan lancar dan kerja sama dengan mitra berjalan dengan lancar.
58. Hibah kegiatan pengabdian dosen harus tetap diadakan tiap tahunnya
59. Alhamdulillah program hibah pengmas dari LP3M sangat membawa manfaat
60. Secara pelaksanaan dan program sudah sesuai dengan mitra, hanya mungkin karena masa pandemi dan mitra susah dihubungi maka harus berganti mitra. Saran ke depannya mungkin ada dibuatkan semacam kolom pilihan jika memang mitra diganti.

61. Universitas sangat support dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh para dosen
62. Para peserta menilai program pengabdian dengan pelatihan kewirausahaan ini sangat bagus dan perlu tindak lanjut program selanjutnya yaitu implementasi wirausaha
63. Kami mengharapkan agar pengabdian masyarakat ini dilanjutkan untuk masyarakat kampung Jogoragan karena kami masih sangat membutuhkan bimbingan untuk mengembangkan program ini.
64. Melalui program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan UMY, semoga memberi solusi atas kebutuhan air bersih untuk kebutuhan rumah tangga di lingkungan Desa Ngeleses
65. Pengabdian ini semoga mampu meningkatkan perekonomian warga Tanjunganom dengan dikembangkannya pusat niaga usaha mikro
66. Harapan kami hasil pengabdian kepada masyarakat Dosen UMY tepat sasaran dan dapat bermanfaat bagi mitra pengabdian.
67. Pengabdian akan semakin baik jika dilanjutkan pada masa mendatang
68. Usulan penugasan merupakan program yang bagus untuk meningkatkan kinerja dosen meski proposal tidak lolos didanai oleh DRPM
69. Harapannya Lokasi Pengabdian yang telah Memiliki MOU dengan LP3M UMY ke depannya Pihak Kecamatan/ kelurahan terkait memiliki website yang terkoordinir sehingga saat kegiatan KKN mahasiswa dapat melaporkan untuk dapat di-posting di web desa tersebut.
70. Program pengabdian sudah berjalan sangat baik, skema penugasan yang diberikan juga dapat dijalankan secara baik.
71. Harapan kami, untuk pembagian lokasi DPL KKN yang perempuan yang akan diajukan untuk pengabdian tidak terlalu jauh.
72. Pengabdian masyarakat yang inovatif dan memberikan solusi bisa lebih ditingkatkan dan digalakkan lagi untuk para dosen terutama untuk menjawab tantangan perubahan zaman dalam segala aspek.
73. Pengabdian yang saya laksanakan tahun ini adalah pemasangan atap baja ringan pada halaman masjid yang hasilnya sangat membantu masyarakat dan jamaah
74. Program ini bisa dilanjutkan pelaksanaannya terhadap orang tua dan lansia yang lain yang mengalami perasaan kesepian dan kesendirian
75. Kegiatan pengabdian masyarakat perlu lebih ditingkatkan lagi terutama dalam hal pendidikan karakter bangsa, baik yang berhubungan dengan penggunaan teknologi maupun yang berkaitan dengan budaya dan kearifan lokal.
76. Kerja sama dengan mitra perlu ditingkatkan lagi tidak hanya dalam pengabdian masyarakat saja akan tetapi di bidang yang lain
77. Diadakan kembali pelatihan untuk ekonomi kreatif dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, dengan tema-tema produk yang lain.
78. Luar biasa, sangat bermanfaat dan bisa diaplikasikan apalagi pandemi ini
79. Sudah cukup baik programnya, tapi pelaksanaan belum optimal karena kondisi pandemik covid 19. Perlu diberi fasilitas masker dan face shield untuk peserta pelatihan di lapangan.
80. Terus tingkatkan terutama skema yang melibatkan ortom Muhammadiyah/'Aisyiyah
81. Pengabdian masyarakat lebih diprioritaskan kepada mitra yang membutuhkan sesuai dengan program yang diajukan
82. Program ini sudah sangat baik sekali

83. Besar Harapan proses untuk publikasi jurnal pengabdian diberi dampingan. Pembuatan artikel Pengabdian kan tidak sama dengan jurnal, saya sampai baca jurnal kampus lain namun tetap saja belum tau gong published jurnal pengabdian seperti apa, Terima kasih
84. Kegiatan dapat dilanjutkan ketika pandemi sudah berakhir
85. Kegiatan pengabdian masyarakat sudah sangat terstruktur dengan baik, sukses selalu Tim pengmas UMY
86. Abdimas UMY tidak hanya sekedar menggugurkan kewajiban saja namun ada value di masyarakat yang bisa menjadi nilai lebih bagi dosen itu sendiri dan tentunya UMY.
87. Apresiasi dari masyarakat sangat baik, besarnya harapan masyarakat akan keberlanjutan program ini akan lebih baik bila ke depan pengabdian yang berkesinambungan dapat dilaksanakan agar dapat membantu mengatasi masalah masyarakat secara lebih maksimal
88. Oleh karena kondisi pandemi Covid-19, pelaksanaan pengabdian kami sesuaikan dengan kondisi dengan pelaksanaan secara online. Semoga kondisi ini dimaklumi. Inshaallah tetap berusaha melaksanakan pengabdian sebaik mungkin.
89. Pengabdian Masyarakat tetap dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan pencegahan Covid-19
90. Kegiatan PKM ini perlu monitoring dan evaluasi (pendampingan) secara periodik dan terus menerus, karena pengurus dan pengasuhnya adalah relawan yang waktunya tidak bisa sepenuhnya tercurah untuk mengelola panti ini.
91. Pengabdian Masyarakat baik oleh Dosen maupun mahasiswa KKN sudah baik, fleksibel menyesuaikan kondisi situasi pandemi saat ini
92. Mudah-mudahan Pengabdian tahun depan bisa lebih optimal
93. Jika dirasa perlu meningkatkan kualitas output pengabdian perlu kiranya untuk mengalokasikan sedikit tambahan dana agar didapatkan hasil yang lebih maksimal lagi.
94. Pengabdian sudah sesuai dengan kebutuhan mitra.
95. Ke depan semakin banyak program pengabdian kepada masyarakat
96. Sudah baik, Alhamdulillah kegiatan bisa berjalan lancar walaupun ada kendala namun dapat diatasi.
97. Sudah baik, Alhamdulillah berjalan lancar sesuai rencana.
98. Sudah sesuai, terima kasih banyak
99. Lanjutkan dan terus dikembangkan lagi.
100. Bagian pelaksanaan dan hasil pengabdian saya isi "TIDAK PUAS" dikarenakan kegiatan belum terlaksana. Sudah bagus LP3M dalam meng-handle pelaksanaan hibah pengabdian kepada masyarakat ini.

Lampiran 2. Saran dosen terhadap program pengabdian masyarakat

1. Tahun-tahun ke depan dana bisa disesuaikan dengan kondisi lokasi pengabdian
2. Pengabdian berjalan lancar dan proses pengabdian masih berjalan untuk monitoring dan evaluasi sebagai wujud untuk mempertahankan implementasi serta nilai nilai yang telah di sampaikan pada saat pengabdian.
3. Perlu terus ditingkatkan dan dimaksimalkan
4. Dimungkinkan untuk ada opsi pelaksanaan ppm pada tiap semester, karena berhubungan dengan musim, agenda kegiatan di masyarakat, dll
5. Mohon LP3M memperhatikan pendanaan luaran
6. Mohon penyesuaian waktu karena ada covid 19, terima kasih
7. Perlu dibuat klasterisasi pengabdian interdisipliner

8. Perlu pendampingan pengurusan pajak
9. Apabila ada pengembangan program kegiatan pada pertengahan proses kegiatan yang tidak sesuai dengan ajuan proposal, mohon bisa dikabulkan dan diperhatikan, dan dosen perlu memberitahu ke LP3M kalau ada pengembangan program.
10. Terus ditingkatkan baik program maupun jumlah ketercukupan dana
11. Perawatan alat perlu dilakukan oleh orang yg berkompeten. Perlu dilakukan sosialisasi cara perawatan rutin alat.
12. Keberhasilan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu pendampingan yang berkepanjangan dan berkesinambungan sehingga betul-betul program yang telah direncanakan bisa memberdayakan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.
13. Masih banyak potensi yang perlu diberdayakan di masyarakat, ada sumberdaya alam yang melimpah yang berpeluang untuk dijadikan potensi sebagai tempat wisata (Embung Sriten/tempat titik tertinggi di Gunung Kidul) ataupun pengolahan hasil alam
14. Karena Covid maka rencana pengabdian sedikit berubah
15. Untuk Program KKN PPM ada baiknya observasi dilakukan dosen pembimbing dan mahasiswa 2 minggu sebelumnya sehingga perencanaan lebih matang
16. Pengabdian Masyarakat apabila disediakan multi years akan lebih kelihatan hasilnya, karena untuk implementasi butuh waktu
17. Diprogramkan wajib bagi seluruh dosen
18. Perlu ada keberlanjutan program kepada mitra di waktu mendatang
19. Persoalan masyarakat sangat kompleks, sehingga pengabdian hanya bisa menyentuh satu persoalan saja dalam lingkup wilayah yang kecil (RW)
20. Rencana Seminar Nasional Pengabdian segera dishare, supaya kita mempersiapkan paper sedini mungkin.
21. Pengabdian lebih meluas lagi, hanya pada sasarannya yang berhubungan dengan organisasi saja.
22. Mohon tidak ada lagi pemotongan wajib untuk publikasi ke media. Sebaiknya dibuat pilihan, apakah mau dipotong (publikasi media massa via LP3M) atau tidak dipotong (publikasi dikelola sendiri)
23. Pelaksanaan terkendala pandemi covid-19, sehingga perlu waktu penyelesaian yang lebih lama,
24. Mohon di perpanjang untuk pelaporan akhir dan luarannya karena terkendala oleh pendemik korona sehingga susah untuk koordinasi pelaksanaan dengan mitra
25. Kendala pandemi Covid 19 merubah metode pengabdian masyarakat dengan keterbatasannya. Saran agar diberikan dispensasi untuk keluwesan dalam melakukan intervensi dan topik. Terima kasih
26. Pengembangan KKN PPM terus dilakukan dengan peningkatan akses kerjasama kepada pihak terkait
27. Pendanaan pengabdian perlu dirubah dari sistem plafond. Pendanaan disesuaikan dengan program dan kegiatan yang diusulkan
28. Diharapkan LP3M bisa mengakomodir apabila terdapat perubahan / penyesuaian pelaksanaan kegiatan pengabdian di lapangan dikarenakan dinamika kondisi di lapangan.
29. Agar ada fasilitasi penulisan berita di media massa.
30. Penyelenggaraan pengabdian masyarakat ini sempat tertunda dan akan di jadwalkan ulang dikarenakan Covid-19, tetapi pengabdian ini tetap dilakukan dengan mengikuti dan mematuhi protocol kesehatan.
31. Untuk pengabdian skema Muhammadiyah dengan mitra PCIM Luar Negeri sebaiknya biaya menyesuaikan.

32. Poin terkait K3 (Keselamatan dan Kesehatan Tenaga Kerja) muncul ketika Monev, sehingga kemungkinan besar belum semua Dosen Pengabdian paham akan proses dan standar K3 tersebut. Harap dapat dilakukan sosialisasi terkait K3 kepada Dosen Pengabdian.
33. Adanya pandemi covid 19 menyebabkan pelaksanaan pengabdian masyarakat tidak sesuai rencana, perlu ada arahan yang jelas kegiatan apa saja yang diperbolehkan untuk menggantikan kegiatan yang tidak bisa jalan akibat pandemi covid 19 ini
34. Keadaan pandemi, perlu penyesuaian program, sehingga kadang kurang sesuai dengan proposal.
35. Untuk Pengabdian agar bisa dilakukan di wilayah yang lebih membutuhkan, karena desa Sawahan cukup sering dipakai pengabdian
36. Program pengabdian masyarakat UMY sudah sangat bagus.
37. Program harus pengabdian harus tetap berjalan di tengah pandemi covid.
38. Pengabdian masyarakat UMY sudah cukup baik, dan sesuai dengan kebutuhan mitra
39. Mohon tidak ada lagi pemotongan untuk publikasi di media. Sebaiknya dikasih pilihan, apakah dipotong / tidak. Dana yang dipotong lebih bermanfaat untuk running program pengabdian.
40. Sebaiknya tidak ada lagi pemotongan untuk biaya publikasi di media. Dananya bisa digunakan untuk membantu mitra. Lebih elok jika hal tersebut sifatnya opsional, artinya apakah publikasi di media akan dikelola sendiri oleh dosen atau oleh LP3M UMY
41. Sebaiknya artikel publikasi media massa tidak diwajibkan ke semua grantes, Lp3m hanya menyediakan fasilitas untuk yang membutuhkan saja atau yang tidak punya keahlian dan kompetensi menulis artikel di media massa. Caranya menyediakan form kesanggupan
42. Publikasi di media massa sebaiknya di tawarkan saja jangan diwajibkan dan biarkan grantes mengisi form kesanggupan terlebih dahulu.
43. Perencanaan manajemen pengabdian masyarakat yang terkait dengan alokasi dan pencairan dana hendaknya dilaksanakan sesuai dengan target waktu capaian
44. Pengelolaan kelompok KUB Jamur gamol dilakukan dengan manajemen yang lebih baik sehingga rasa memiliki kelompok menjadi lebih besar.
45. Kebijakan strategis diperlukan ketika pelaksanaan pengabdian menemui hambatan/kendala di luar kendali manusia. Pendanaan perlu mempertimbangkan teknologi dan capaian yang diharapkan
46. Pendanaan tiap skema pengabdian sebaiknya mempertimbangkan cakupan substansi dan teknologi yang diterapkan. Perlu kebijakan spesifik apabila terjadi kondisi yang menghambat pelaksanaan pengabdian
47. Perlu kebijakan pelaksanaan pengabdian pada saat terjadi hambatan atau kendala di luar kendali manusia. Pendanaan mempertimbangkan cakupan program dan teknologi yang diterapkan
48. Sudah baik, namun untuk kebutuhan mitra dalam penyesuaian terhadap new normal karena adanya pandemi membutuhkan banyak peralatan dan perlengkapan digital dengan biaya yang cukup besar.
49. Usaha pengolahan susu sangat prospektif namun memerlukan sarana dan prasarana produksi dengan standar sanitasi tinggi. Dana internal dari UMY sebaiknya diperbesar dan/atau didukung sumber-sumber lain.
50. Kesenambungan kegiatan dengan mitra perlu dilakukan
51. Kegiatan pengabdian tidak cukup dilaksanakan dalam 1-3 bulan saja, namun akan lebih baik jika dilaksanakan secara berkelanjutan (multi years)
52. Perlu peningkatan dana abdimas supaya bisa memberi manfaat lebih banyak.
53. Pengabdian bersamaan dengan covid memiliki tantangan tersendiri, hingga saat ini pengabdian baru satu kali mengunjungi tempat pengabdian

54. Masyarakat pengguna dan mitra mengharapkan ada kelanjutan dari program pengabdian masyarakat ini berupa perbaikan manajemen aset wakaf, advokasi penyelesaian isu legalitas aset wakaf, serta perluasan penerima manfaat dari pengabdian.
55. Pengabdian masyarakat disinergikan dengan kebutuhan amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah.
56. Pelaksanaan Pengabdian agak tersendat karena adanya pandemi covid 19. Untuk itu ada kebiakan untuk output yang tidak terpenuhi
57. Berhubung masih dalam masa pandemik covid 19, maka mohon supaya waktu diperpanjang menunggu kondisi aman
58. Perlunya solusi akibat Pandemic Convid19 karena tidak bisa ketemu langsung dengan mitra
59. Kami berharap pelatihan yang akan diberikan mampu meningkatkan produksi sekaligus penjualan produk di padukuhan kami
60. Pengabdian masyarakat mengalami adjustment dengan adanya pandemic Covid-19 yang belum berakhir dan masih berproses (ongoing).
61. Kesempatan dosen melaksanakan pengabdian minimal 1x/tahun/dosen sudah cukup terfasilitasi, semoga kualitas pengabdian juga semakin meningkat sesuai dengan besarnya dana yg diberikan.
62. Kami berharap bisa dibantu sebagian besar dalam wujud fisik seperti sarana protokol kesehatan
63. Terkait adanya covid 19, mohon menata ulang jadwal penyelesaian laporan dan publikasi
64. Jarak waktu antara dana yang keluar dengan kewajiban pelaporan hasil pengmas, jangan terlalu dekat.
65. Di saat terjadi pandemi saat ini, kami perlu melakukan modifikasi kegiatan agar pengabdian masyarakat tetap dapat dilaksanakan namun kegiatan tersebut tetap dapat menjadi solusi atas kebutuhan mitra pengabdian..
66. Jika anggaran bisa ditingkatkan, maka ruang lingkup desa/kelompok masyarakat yang bisa dijadikan mitra akan lebih luas.
67. Untuk KKN PPM, sering ditemui kendala bahwa kebutuhan mitra berbeda dengan kompetensi dari dosen pembimbing ataupun mahasiswa yang ditempatkan di daerah itu. Hal ini kadang menjadi persoalan ketika implementasi program.
68. Untuk masalah kemanfaatan hasil Pengabdian Masyarakat yang optimal, sebaiknya di adakan evaluasi dan masukan dari peer group.
69. Sejak pandemi covid-19 pelaksanaan pengabdian masyarakat memiliki beberapa kendala. Ke depan semoga ada standar acuan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat
70. Dana pengabdian lebih ditingkatkan, agar program yang ditawarkan ke mitra lebih bermanfaat
71. Waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat bisa memperhatikan lokasi dan kegiatan pengabdian
72. Perlu adanya peran serta masyarakat yang lebih besar
73. Perlu ada roadmap pengabdian yang match dengan penelitian
74. Semoga pandemi covid-19 cepat berlalu sehingga tahapan-tahapan pengabdian masyarakat dapat diselesaikan secara optimal. Aamiin...
75. Terus adakan workshop untuk para dosen sehingga hasil pengabdian akan semakin baik dan semakin sesuai dengan kebutuhan mitra.
76. Agar ada kegiatan tindak lanjut
77. Tahun ini pelaksanaan program pengabdian terhambat dengan adanya pandemi, sehingga hasil belum sesuai yang ditargetkan.
78. Perlu ada panduan standar K3 dalam pelaksanaan kegiatan
79. Kerja sama pengabdian bisa dikembangkan lebih lanjut dalam bentuk-bentuk yang lebih luas

80. Pendampingan UMKM perlu terus dilakukan.
81. Perlu model pendampingan di tengah pandemi covid 19 agar program berjalan optimal
82. Kegiatan pengabdian perlu dilanjutkan pada masa yang akan datang dengan ditambah aspek psikologi bagi pendampingan para remaja
83. Karena berbarengan dengan COVID-19 maka pelaksanaan pengabdian tidak dapat berjalan dengan optimal
84. Sejauh pelaksanaan program pengabdian ini alhamdulillah lancar, meskipun ada gangguan karena persebaran virus covid 19 yang membuat kegiatan TPA sempat dihentikan selama 4 bulan, nanti di awal Juli kegiatan mulai diaktifkan kembali dengan mengikut him
85. Pengmas berbasis masyarakat sangat mendukung pemberdayaan masyarakat
86. Harus mulai ada sosialisasi tentang literasi kompetensi dosen dengan tema PKM
87. Seminar hasil pengabdian masyarakat diharapkan dapat diadakan lagi.
88. Program hibah Pengmas UMY luar biasa
89. Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan adanya Pandemi seperti ini kami terkendala dalam pelaksanaan, karena responden kami tidak dapat dilakukan pertemuan secara online.
90. Anggaran perlu disesuaikan dengan kegiatan atau program
91. Rencana kegiatan pengabdian masyarakat ini belum bisa dilaksanakan oleh karena adanya pembatasan berbagai kegiatan offline akibat adanya pandemi covid-19 ini sehingga perlu dilakukan modifikasi kegiatan dan pengaturan ulang jadwal kegiatan
92. Pengabdian Internasional di luar negeri diberikan dana yang lebih besar daripada di dalam negeri.
93. Diharapkan pengabdian bisa lebih bermanfaat untuk masyarakat.
94. Diharapkan ada kebijakan terkait pandemi covid-19 yang mempengaruhi jalannya kegiatan
95. Era pandemi covid ada keterbatasan dalam pengabdian yang terjun langsung ke masyarakat
96. Pendampingan usaha perlu dilakukan secara berkelanjutan terlebih situasi pandemi seperti ini mengakibatkan UMKM terdampak
97. Perlu ada tindak lanjut dari masyarakat setempat untuk keberlanjutan program minat baca dan perpustakaan dusun
98. Program Abdimasy perlu dilanjutkan, dengan memperbanyak desa mitra
99. Agar dapat diberikan waktu tambahan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat karena terdapat kendala pada pelaksanaan akibat pandemi Covid-19
100. Belajar dari kasus pandemi Covid-19 hendaknya ada SOP jika terjadi situasi yang menghambat pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah direncanakan.

Lampiran Dokumentasi







